

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Pendidikan dalam arti luas mencakup seluruh proses hidup dan segenap bentuk interaksi individu dengan lingkungannya, baik secara formal, non formal maupun informal, sampai dengan suatu taraf kedewasaan tertentu, sedangkan secara terbatas, pendidikan diartikan sebagai proses interaksi belajar mengajar dalam bentuk formal yang dikenalkan sebagai pengajaran.

Pendidikan jasmani adalah proses interaksi sistematis antara anak didik dan lingkungan yang dikelola melalui pengembangan jasmani secara efektif dan efisien menuju pembentukan manusia seutuhnya. Permainan bola basket merupakan salah satu permainan populer yang menyenangkan, mendidik, menghibur dan menyehatkan. Permainan bola basket adalah permainan yang dimainkan oleh dua regu, dimana masing-masing regu memiliki lima pemain. Dimana setiap regu akan berusaha memasukkan bola ke dalam ring basket.

Bola basket sudah menjadi salah satu materi pelajaran wajib yang perlu diajarkan kepada peserta didik khususnya di SMP NEGERI 11 MEDAN. Disamping itu bola basket juga merangsang lebih cepat motorik anak dan

meningkatkan kebugaran jasmani dan dapat menanam jiwa-jiwa sosial. Itu salah satu alasan permainan bola basket dimasukkan kedalam pembelajaran pendidikan jasmani dengan salah satu sub materi pokok *chest pass*. Tehnik dasar dalam permainan bola basket itu ada beberapa macam, diantaranya adalah *passing* dan *catching*, *dribbling*, dan *shooting*. Dimana *passing* itu ada beberapa macam, yaitu: *chest pass*, *bounce pass*, dan *overhead pass*.

Dari hasil observasi yang di lakukan di sekolah SMP NEGERI 11 Medan di Sekolah ini memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai, karena sekolah tersebut sudah mempunyai lapangan basket dan futsal di lingkungan sekolah. Pada saat wawancara guru mengajarkan materi *chest pass* bola basket , guru menyampaikan pelajaran lebih dominan dengan bermain, sehingga siswa kurang menguasai materi yang disampaikan dan juga media yang ada di sekolah tersebut kurang memadai, yang mana di sekolah tersebut hanya mempunyai 3 bola basket.

Maka dari itu hal tersebut yang membuat hasil belajar *chest pass* bola basket tidak mencapai ketuntasan, hal itu di sebabkan karena metode pembelajaran yang diajarkan guru yaitu dengan memberi bola basket kepada siswa lalu siswa dibiarkan bermain bola basket dengan sendirinya dan tidak adanya pengawasan oleh guru sehingga siswa kurang menguasai materi *chest pass* bola basket. Hal ini terlihat dari sikap awal mereka yang masih banyak salah dan lemparan bola tidak pada ketepatan *chest pass* siswa pada saat memberikan operan kepada temannya. Guru penjas tersebut juga memberikan beberapa kesempatan pengulangan untuk melakukan *chest pass* kepada siswa-siswa

tersebut. Namun hasilnya masih kurang memuaskan, ini dapat dilihat dari banyaknya bola yang terlepas dari tangan, tehnik *chest pass* yang belum tepat, dan ketika *chest pass* dilakukan bola basket yang dipegang oleh siswa tidak dapat dioper dengan tepat kepada temannya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, dari 35 orang siswa kelas VII-9 , 25 orang siswa (71,42%) belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM), selebihnya 10 orang siswa (28,57%) telah memiliki kriteria ketuntasan minimal (KKM). Hal ini merupakan salah satu yang menjadi masalah yang perlu dicari solusi agar siswa dapat meningkatkan nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM) dan dapat menguasai materi *chest pass* dengan baik dan benar.

Untuk mengatasi masalah tersebut, maka peneliti perlu melakukan perubahan variasi pembelajaran *chest pass* bola basket. Ada pun variasi *chest pass* bola basket yang akan di lakukan tersebut yaitu *chest pass* berbanjar saling berhadapan, *chest pass* dengan formasi bintang, dan *chest pass* formasi zig-zag. Sehubungan dengan masalah tersebut maka peneliti akan melakukan “UPAYA

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR CHEST PASS DALAM PERMAINAN BOLA BASKET MELALUI VARIASI PEMBELAJARAN PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 11 MEDAN”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas , maka peneliti dapat mengidentifikasi beberapa masalah yang timbul antara lain :

1. Kemampuan *chest pass* siswa masih sangat rendah

2. Guru tidak menggunakan variasi pembelajaran yang dapat menunjang hasil belajar siswa
3. Kurangnya keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar
4. Kurangnya minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran *chest pass* bola basket
5. Materi *chest pass* dianggap siswa sebagai pelajaran yang mudah sehingga mereka kurang serius mempelajarinya
6. Media yang digunakan sangat minim sehingga siswa kurang aktif

C. Pembatasan Masalah

Dari beberapa masalah yang dapat diidentifikasi, peneliti membatasi masalah penelitian ini pada upaya meningkatkan hasil belajar *chest pass* dalam permainan bola basket melalui variasi pembelajaran (Variasi *chest pass* berbanjar saling berhadapan, Variasi *chest pass* formasi bintang, dan *chest pass* zig-zag) pada siswa kelas VII SMP Negeri 11 Medan Tahun Ajaran 2016/2017.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : apakah melalui variasi pembelajaran *chest pass* berbanjar saling berhadapan , *chest pass* dengan formasi bintang, dan *chest pass* dengan formasi zig-zag dapat meningkatkan hasil belajar *chest pass* bola basket pada siswa kelas VII SMP NEGERI 11 Medan Tahun Ajaran 2016/2017 ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar *chest pass* dalam permainan bola basket melalui variasi pembelajaran *chest pass* berbanjar saling berhadapan , *chest pass* dengan formasi bintang, dan *chest pass* dengan formasi zig-zag pada siswa kelas VII SMP NEGERI 11 Medan Tahun Ajaran 2016/2017.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian tersebut adalah :

1. Menambah wawasan untuk mengembangkan pembelajaran yang lebih baik lagi terutama dalam hal *chest pass* bola basket.
2. Bagi guru , sebagai bahan masukan untuk memperbaiki proses pembelajaran *chest pass* dengan variasi pembelajaran.
3. Bagi siswa, untuk mengatasi kesulitan belajar terutama dalam pembelajaran *chest pass* permainan bola basket.
4. Bagi peneliti lain , sebagai bahan refrensi dalam pembelajaran *chest pass* permainan bola basket.